



**PUTUSAN**

**Nomor 102/Pdt.G/2013/PA.Pkp**

الرحيم الرحمن الله بسم

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Pangkalpinang yang memeriksa dan mengadilli perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan sebagai tersebut di bawah ini dalam perkara cerai gugat antara :

**S Y Binti E**, umur 26 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan swasta, tempat tinggal di KOTA PANGKALPINANG, sebagai "**Penggugat**";

**MELAWAN**

**M BIN R**, umur 25 tahun, agama Islam, pekerjaan Pegawai swasta, tempat tinggal di KOTA PANGKALPINANG, sebagai "**Tergugat**";

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar pihak Penggugat dan saksi / keluarga di depan persidangan;

**TENTANG DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Penggugat dengan suratnya tertanggal 4 Maret 2013 mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat, gugatan mana didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pangkalpinang dengan register nomor 102/Pdt.G/2013/PA.Pkp dengan uraian/alasan sebagai berikut :

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, yang menikah di Pangkalpinang pada tanggal 04 Agustus 2005, yang tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalbalam, Pangkalpinang dengan Kutipan Akta Nikah Nomor 193/10/VIII/2005 tanggal 05-08-2005 , dan setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighat ta'lik ;
2. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di jalan Mentok Pangkalpinang sampai sekarang, akan tetapi pada tanggal 16 Februari 2013 antara Penggugat dan Tergugat pisah rumah, Penggugat tinggal di rumah orangtua Penggugat di jalan Mentok sedangkan Tergugat tinggal di rumah orangtua Tergugat di daerah Gabek I Pangkalpinang, selama pernikahan tersebut Penggugat dengan



Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri, dan telah dikaruniai anak 2 orang, yang bernama :

- a. R E S bin M, laki-laki, telah berumur 7 tahun,
  - b. K E bin M, laki-laki, telah berumur 1 tahun 6 bulan, yang saat ini anak anak pertama dalam asuhan Tergugat sedangkan anak kedua dalam asuhan Penggugat ;
3. Bahwa, pada mulanya kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun dan harmonis selama kurang lebih 2 (dua) tahun, akan tetapi setelah itu rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sering cekcok dan bertengkar ;
  4. Bahwa, penyebab percekocokan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat adalah :
    - Tergugat tidak pernah jujur dalam masalah keuangan kepada Penggugat,
    - Tergugat pernah selingkuh dengan wanita lain,
    - Tergugat sering berkata kasar kepada Penggugat di depan orangtua Penggugat,
    - Apabila bertengkar Tergugat sering membanting alat-alat rumah tangga;
  5. Bahwa, selama ini Penggugat telah berusaha untuk bersabar dengan keadaan ini, dengan harapan suatu saat keadaan akan berubah, namun keadaan tersebut tidak pernah menjadi baik dan sekarang Penggugat tidak sanggup lagi untuk membina rumah tangga dengan Tergugat dan perceraian adalah jalan terbaik yang harus ditempuh ;
  6. Bahwa, keluarga Penggugat dengan Tergugat sudah sering berusaha untuk menasehati dan mendamaikan Penggugat dengan Tergugat untuk hidup rukun dan harmonis dalam membina rumah tangga, akan tetapi tidak berhasil ;
  7. Bahwa, terjadinya pertengkaran terakhir pada tanggal 16 Februari 2013 disebabkan Tergugat tidak pernah jujur masalah keuangan, Tergugat mengaku tidak ada uang pada Penggugat padahal di dompet Tergugat ada uang sehingga terjadilah pertengkaran. Akibat dari pertengkaran tersebut Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pulang ke rumah orangtua Tergugat sampai sekarang;
  8. Bahwa, anak Penggugat dan Tergugat yang bernama R E S bin M dan K E bin M, saat ini masih sangat membutuhkan Penggugat (ibu kandung) untuk membimbingnya, karena perkembangannya masih sangat labil, sehingga sudah seharusnya kalau Penggugat yang berhak mengasuh anak tersebut ;



9. Bahwa, sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa anak yang belum mumayyiz atau belum berumur 12 tahun, adalah hak Penggugat sebagai Ibu kandung anak tersebut untuk mengasuhnya, karena kalau diasuh oleh orang lain, akan membuat perkembangan anak tersebut tidak baik, apalagi kalau diasuh oleh ibu tirinya, karena itu sudah sepatutnya kalau Penggugat yang mengasuh anak Penggugat tersebut ;
10. Bahwa, meskipun anak-anak itu dibawah asuhan Penggugat nantinya, tapi Tergugat sebagai bapak kandungnya tetap berkewajiban untuk membiayai semua kebutuhan anak itu sampai dewasa atau anak itu mandiri ;
11. Bahwa, Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak yang masih kecil, yang tentunya untuk membesarkan serta merawat anak tersebut sangat diperlukan banyak biaya, terutama masalah biaya pendidikan nantinya karena itu sudah sepatutnya kalau biaya-biaya itu dibebankan kepada Tergugat minimal sebanyak Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) perbulan sampai anak tersebut dewasa atau mandiri ;
12. Bahwa, dengan keadaan keluarga Penggugat dengan Tergugat yang demikian ini, sudah sangat sulit untuk menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah dan sudah tidak mungkin lagi untuk dipertahankan ;
13. Bahwa, berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas maka Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Pangkalpinang melalui Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini, mohon kiranya untuk berkenan menerima, memeriksa, mengadili serta memutuskan sebagai berikut :
  - a. Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya ;
  - b. Menetapkan menceraikan Penggugat (S Y binti E) dari Tergugat (M bin R) dengan talak satu ba'in sughra ;
  - c. Menetapkan hak asuh anak hasil perkawinan Penggugat dan Tergugat yang bernama R E S bin M dan K E bin M kepada Penggugat ;
  - d. Menghukum Tergugat untuk menyerahkan anak yang bernama R E S bin M kepada Penggugat ;
  - e. Menetapkan nafkah dan biaya pendidikan yang harus dibayar Tergugat untuk anak tersebut minimal sebanyak Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) perbulan sampai anak-anak tersebut dewasa atau mandiri ;
  - f. Menghukum Tergugat untuk membayar nafkah dan biaya pendidikan anak yang bernama R E S bin M dan K E bin M minimal sebesar



Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) perbulan sampai anak tersebut dewasa atau mandiri melalui Penggugat ;

- g. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan hukum yang berlaku ;
- h. Dan apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat hadir sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun ia telah dipanggil secara resmi dan patut;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Penggugat agar bersabar dan berdamai kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil, lalu pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat, namun Penggugat mencabut gugatannya tentang hak hadonah terhadap satu orang anak Penggugat dan Tergugat yang bernama R E S Bin M, dan selain itu juga mengurangi tuntutan nafkah anak, sehingga nafkah anak yang dituntut Penggugat adalah sebesar Rp 750.000,- (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) setiap bulan;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa :

- Fotocopy yang telah diberi materai cukup, dan diperlihatkan aslinya di persidangan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor Nomor 193/10/VIII/2005 tanggal 5-8-2005 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangkalbalam Kota Pangkalpinang. (P.1);
- Fotocopy yang telah diberi materai cukup, dan diperlihatkan aslinya di persidangan Kutipan Akta Kelahiran atas nama R E S, Nomor 1373/2005 tanggal 24 Nopember 2005 yang dikeluarkan oleh Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pangkalpinang. (P.2);
- Fotocopy yang telah diberi materai cukup, dan diperlihatkan aslinya di persidangan Kutipan Akta Kelahiran atas nama K E, Nomor 1971-LU-02112011-0001 tanggal 3 Nopember 2011 yang dikeluarkan oleh Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pangkalpinang. (P.3);

Menimbang, bahwa selain itu, Penggugat telah pula mengajukan saksi / keluarga sebagai berikut :



1. I S Binti Y, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di KOTA PANGKALPINANG;

Adalah ibu Penggugat, di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri, sudah dikaruniai 2 orang anak;
- Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat baik-baik saja, namun sejak 2 tahun usia pernikahan sudah tidak harmonis dan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa pertengkaran Penggugat dan Tergugat disebabkan masalah ekonomi di mana Tergugat tidak jujur dengan keuangan keluarga dan karena Tergugat selingkuh dengan perempuan lain;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak bulan Februari 2013, di mana Tergugat sudah pulang ke rumah orang tuanya sendiri;
- Bahwa sejak Penggugat dan Tergugat pisah rumah, anak Penggugat dan Tergugat yang pertama tinggal dengan Tergugat, sedang anak yang kedua tinggal dengan Penggugat;
- Bahwa pihak keluarga termasuk saksi telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;
- Bahwa saksi sudah tidak sanggup mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

2. L Binti M, umur 26 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di KOTA PANGKALPINANG;

di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena Penggugat adalah teman saksi;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri, sudah dikaruniai 2 orang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada satu tahun terakhir sudah tidak harmonis dan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa pertengkaran Penggugat dan Tergugat disebabkan masalah ekonomi di mana Tergugat tidak jujur dengan keuangan keluarga;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah kira-kira 2 bulan lamanya, di mana Tergugat sudah pulang ke rumah orang tuanya sendiri;



- Bahwa sejak Penggugat dan Tergugat pisah rumah, anak Penggugat dan Tergugat yang pertama tinggal dengan Tergugat, sedang anak yang kedua tinggal dengan Penggugat;
- Bahwa pihak keluarga termasuk saksi telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat menerangkan tidak ada lagi mengajukan tanggapan apapun juga dan dalam kesimpulannya menerangkan bahwa gugatannya telah terbukti, beralasan dan berdasar hukum, oleh karena itu mohon agar Pengadilan menjatuhkan Putusannya dengan mengabulkan gugatan Penggugat;

Menimbang bahwa untuk mempersingkat uraian Putusan ini, cukup menunjuk berita acara sidang yang bersangkutan yang merupakan bahagian tidak terpisahkan dari Putusan ini ;

#### **TENTANG HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagai tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat, dengan alasan bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dan tidak ada harapan lagi untuk hidup rukun dalam rumah tangga, dengan demikian yang menjadi pokok masalah dalam gugatan ini adalah apakah benar yang didalilkan Penggugat tersebut, atau setidaknya apakah sudah cukup alasan untuk terjadinya perceraian antara Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa atas gugatan a quo, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, namun Tergugat tidak hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya, dengan demikian perkara ini diperiksa tanpa kehadiran Tergugat;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat P.1, P.2 dan P.3 serta 2 orang saksi/keluarga seperti apa yang tersebut di dalam duduknya perkara, atas bukti mana Majelis menilai telah memenuhi formil pembuktian, sedangkan secara materil akan dipertimbangkan sepanjang ada relevansinya dengan perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 yang merupakan bukti pernikahan Penggugat dengan Tergugat, dan sesuai dengan kesaksian para saksi, harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri, dengan





demikian Penggugat adalah pihak yang berkepentingan dengan perkara ini (persona standi in judicio);

Menimbang, bahwa bukti P.2 dan P.3 merupakan akta kelahiran kedua orang anak Penggugat dan Tergugat, dengan demikian bukti tersebut dapat dipertimbangkan sepanjang keberadaan kedua anak tersebut sebagai anak Penggugat dan Tergugat;

Menimbang bahwa kesaksian para saksi/keluarga Penggugat yang dikategorikan bersesuaian antara satu dengan yang lain pada pokoknya menerangkan bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi disebabkan disebabkan masalah ekonomi di mana Tergugat tidak jujur dengan keuangan keluarga, yang pada akhirnya Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sejak bulan Februari 2013 dan hingga saat ini tidak pernah kumpul serumah lagi;

Menimbang, bahwa atas keadaan mana di persidangan telah didengar keterangan pihak keluarga Penggugat, yang pada pokoknya menerangkan sudah merasa tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang dipertimbangkan di atas, maka Majelis menemukan fakta dalam perkara ini sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri;
- Bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah tidak harmonis lagi disebabkan disebabkan masalah ekonomi di mana Tergugat tidak jujur dengan keuangan keluarga;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah kira-kira 2 bulan lamanya;
- Bahwa pihak keluarga Penggugat sudah tidak sanggup dan tidak berkeinginan lagi untuk mendamaikan Penggugat dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa apabila dalam rumah tangga, salah satu pihak suami isteri sudah tidak lagi berkeinginan untuk hidup menyatu secara rukun damai dan tidak dapat mentolerir kekurangan pasangannya serta sudah pisah rumah kira-kira 2 bulan lamanya, hal tersebut menunjukkan bahwa ikatan kasih sayang yang menjadi ikatan batin keduanya telah putus dan tidak mungkin mewujudkan tujuan perkawinan yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sehingga mempertahankan rumah tangga yang demikian tidaklah mendatangkan kemaslahatan dan justru akan menimbulkan kemudaratn bagi kedua belah pihak suami isteri, hal mana dalam bentuk yang



bagaimanapun kemudaratannya itu harus dihindari sedapat mungkin, sesuai dengan kaedah fiqh :

الامكان بقدر يدفع الضرر

*Kemudratan harus dihindarkan sedapat mungkin*

المصالح جلب على مقدم المفسد دراً

*Menghindar dari kerusakan lebih diutamakan dari mencari kemaslahatan;*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis menilai bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi rumah tangga yang pecah (*Marriage breakdown*) yang sulit untuk dirukunkan lagi, hal mana sesuai dengan yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung RI No. 38/K/AG/1990 bahwa yang dituju dari Pasal 19 huruf (f) PP No.9 Tahun 1975 adalah keadaan pecahnya rumah tangga itu sendiri, dengan demikian alasan Penggugat untuk bercerai dari Tergugat telah sesuai dengan pasal 39 ayat (2) UU No. 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) PP No. 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) KHI.

Menimbang, bahwa atas rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut, sesuai dengan Pasal 22 ayat (2) PP Nomor 9 Tahun 1975 telah didengar keterangan keluarga/orang dekat Penggugat, sedangkan keluarga Tergugat tidak dapat didengar karena tidak hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa perkara ini diperiksa tanpa kehadiran Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, namun Tergugat tidak hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya, dengan demikian karena senyatanya bahwa gugatan Penggugat telah beralasan dan berdasar hukum, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 125 jo.126 HIR perkara ini dapat diperiksa dan diputus tanpa kehadiran Tergugat (*verstek*);

Menimbang, dengan demikian Majelis berkesimpulan bahwa gugatan Penggugat telah terbukti dan memenuhi syarat dan alasannya, oleh karena itu gugatan Penggugat sudah sepatutnya dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain suhrah Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat tentang hak pemeliharaan satu orang anak Penggugat dan Tergugat yang bernama K E (laki-laki, lahir tanggal 21 Oktober 2011), Majelis menilai bahwa tidak ada hal yang menghalangi Penggugat mengasuh anak tersebut, oleh karena itu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 huruf a Kompilasi Hukum Islam, Majelis akan mengabulkan tuntutan tersebut;





Menimbang, bahwa tuntutan Penggugat agar Tergugat membayar nafkah anak tersebut di atas sebesar Rp 750.000,- (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) setiap bulan dengan dalil bahwa Tergugat berpenghasilan Rp 2.000.000,- (dua juta rupiah) setiap bulan, dalam hal ini Majelis berpendapat bahwa jumlah tuntutan tersebut adalah wajar dan beralasan, dengan demikian Majelis akan menetapkan nafkah anak yang tinggal dengan Penggugat tersebut yang menjadi tanggungan Tergugat adalah sejumlah Rp 750.000,- (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) setiap bulan;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 84 Ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Panitera diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah tempat tinggal Penggugat dan Tergugat serta Pegawai Pencatat Nikah tempat pernikahan dilaksanakan untuk dicatat pada daftar yang tersedia untuk itu;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan pasal 89 ayat (1) UU No. 7 Tahun 1989 yang telah dirubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 maka semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

#### MENGINGAT

Segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil syar'i yang berkenaan dengan perkara ini;

#### MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya dengan verstek.
3. Menjatuhkan talak satu Ba'in Sughra Tergugat (M Bin R) terhadap Penggugat (S Y Binti E);
4. Menetapkan Penggugat sebagai pemegang hak asuh anak Penggugat dan Tergugat yang bernama K E Bin M (laki-laki, lahir tanggal 21 Oktober 2011);
5. Menetapkan nafkah anak sebagaimana amar angka 4 di atas yang menjadi tanggungan Tergugat minimal sebesar Rp 750.000,- (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) setiap bulan;
6. Menghukum Tergugat untuk membayar kepada Penggugat nafkah anak sebagaimana amar angka 5 di atas terhitung sejak putusan ini berkekuatan hukum tetap sampai anak tersebut dewasa dan mandiri;
7. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Pangkalpinang untuk mengirimkan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada

Hal. 9 dari 10 halaman



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pegawai Pencatat Nikah KUA Kecamatan Rangkui Kota Pangkalpinang dan KUA Kecamatan Pangkalbalam Kota Pangkalpinang untuk mendaftarkan putusan perceraian Penggugat dan Tergugat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

8. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 281.000,- (dua ratus delapan puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan di Pengadilan Agama Pangkalpinang pada hari Rabu tanggal 24 April 2013 Masehi bertepatan dengan tanggal 13 Jumadil Akhir 1434 Hijriah, oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Pangkalpinang yang terdiri dari **Drs. H. Muhammad Taufik, S.H, M.H.** sebagai Hakim Ketua Majelis, **Dra. Faridah** dan **Drs. Suhardi** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana oleh Majelis Hakim tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi oleh **Helmawati, S.Ag.** sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Penggugat tanpa kehadiran Tergugat;

Ketua Majelis,

ttd

**Drs. H. Muhammad Taufik, S.H., M.H.**

Hakim Anggota,

ttd

**Dra. Faridah**

ttd

**Drs. Suhardi**

Panitera Pengganti,

ttd

**Helmawati, S.Ag.**

## Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Proses Administrasi-	: Rp	40.000,-
2. Biaya Pendaftaran-----	: Rp	30.000,-
3. Biaya Panggilan-----	: Rp	200.000,-
4. Biaya Redaksi-----	: Rp	5.000,-
5. Biaya Materai-----	: Rp	6.000,-
<b>J u m l a h</b>		<b>: Rp 281.000,-</b>